

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWADALAM PEMBELAJARAN
IPA MENGGUNAKANMETODE EKSPERIMENDI KELAS IV
SD NEGERI 13 KAPALO KOTOKOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

**MARINI SAPUTRI
NIM. 1108241**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENDI KELAS IV
SD NEGERI 13 KAPALO KOTOKOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**MARINI SAPUTRI
NIM. 1108241**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

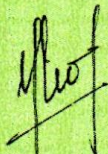
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA
Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV
SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang
Nama : Marini Saputri
NIM : 1108241
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

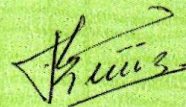
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



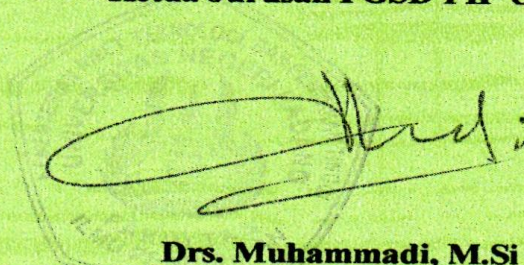
Dra. Hj. Maimunah, M.Pd
NIP. 19510222 197603 2 001

Pembimbing II



Dra. Sri Amerta, M.Pd
NIP. 19540924 197803 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



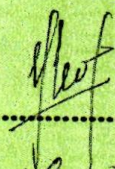
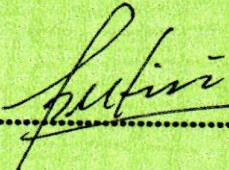
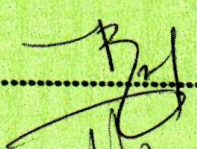
Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA
Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV
SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang
Nama : Marini Saputri
NIM : 1108241
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Tim Penguji		Tanda Tangan
Nama		
1. Ketua	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	()
2. Sekretaris	: Dra. Sri Amerta, M.Pd	()
3. Anggota	: Dra. Kartini Nasution	()
4. Anggota	: Dr. Risda Amini, M.Pd	()
5. Anggota	: Dra. Asnidar, A	()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marini Saputri
NIM : 1108241
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016
Yang menyatakan



Marini Saputri
NIM. 1108241

ABSTRAK

Marini Saputri, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPA di kelas IV tidak menghadirkan suatu kegiatan pembelajaran di mana siswa mencobakan dan menemukan kebenaran dari materi yang sedang dipelajarinya. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari tiga kali pertemuan. Adapun tahap-tahap penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi, dan lembar tes. Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen yaitu : 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah 75% kriteria baik, siklus II meningkat menjadi 96,43% kriteria sangat baik, 2) Pelaksanaan aspek guru siklus I adalah 77,5% kriteria baik, siklus II meningkat menjadi 95% kriteria sangat baik. Pelaksanaan aspek siswa siklus I adalah 80% kriteria baik, siklus II meningkat menjadi 95% kriteria sangat baik, 3) Hasil belajar siswa siklus I adalah 70,97% kriteria baik, siklus II meningkat menjadi 86,41% kriteria sangat baik. Dapat disimpulkan, bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang** ”. Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S 1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terma kasih kepada pihak-pihak :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Maimunnah, M.Pd, dan Dra. Sri Amerta M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Kartini Nasution , Dr. Risda Amini, M.Pd dan Dra. Asnidar A selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nailul Ulya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 13 Kapalo Koto Kec. Pauh Kota Padang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Majelis Guru SD Negeri 13 Kapalo Koto Kec. Pauh Kota Padang yang selalu memberikan dorongan dan do'a atas penyelesaian skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Suami dan anak-anakku tercinta dan tersayang yang sepenuhnya mencurahkan perhatian dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya, Amin. Dan akhir kata penulis menyadari tiada manusia yang sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai semua pihak.

Padang, Juli 2016
Penulis

Marini Saputri
NIM. 1108241

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD	11
3. Metode Eksperimen	17
B. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian	30

(a) Perencanaan	30
(b) Pelaksanaan	31
(c) Pengamatan	32
(d) Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
E. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Siklus I Pertemuan I	39
2. Siklus I Pertemuan II	59
3. Siklus II Pertemuan I	78
B. Pembahasan	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR RUJUKAN	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ujian Akhir Semester 1 IPA Kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	3
-----------	---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Teori	24
Bagan 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I ..	113
Lampiran 2	Soal Ranah Kognitif Siklus I Pertemuan I	120
Lampiran 3	Lembar kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	124
Lampiran 4	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	132
Lampiran 5	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	135
Lampiran 6	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	138
Lampiran 7	Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I Pertemuan I	141
Lampiran 8	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I Pertemuan I	142
Lampiran 9	Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I Pertemuan I	144
Lampiran 10	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	147
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .	148
Lampiran 12	Soal Ranah Kognitif Siklus I Pertemuan II	155
Lampiran 13	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	159
Lampiran 14	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	163
Lampiran 15	Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus I	166
Lampiran 16	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	167
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	170
Lampiran 18	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Siswa Siklus I Pertemuan II	171
Lampiran 19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	174
Lampiran 20	Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I Pertemuan II	175
Lampiran 21	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I Pertemuan II	176
Lampiran 22	Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I Pertemuan II	178
Lampiran 23	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	181

Lampiran 24	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	182
Lampiran 25	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .	183
Lampiran 26	Soal Ranah Kognitif Siklus II Pertemuan I	190
Lampiran 27	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	194
Lampiran 28	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	198
Lampiran 29	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	201
Lampiran 30	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	204
Lampiran 31	Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II Pertemuan I	207
Lampiran 32	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II Pertemuan I	208
Lampiran 33	Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus II Pertemuan I	210
Lampiran 34	Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	213
Lampiran 35	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	214
Lampiran 36	Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa	215
Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian		
Surat Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian		
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejalanya. Sebagaimana pendapat Abruscato (dalam Muslichach, 2006:7) yang menyatakan bahwa “Ilmu pengetahuan alam adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis dengan alam semesta”.

Pembelajaran IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan manusia. Dengan gejala-gejala alam yang ditemukan akan dapat diatasi dengan proses berfikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan dan pembelajaran akan menjadi bermakna. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTSN.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA di SD yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa salah satu tujuan pembelajaran IPA di SD adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Maka pelaksanaan pembelajaran IPA di SD sebaiknya dilaksanakan langsung oleh siswa.

Pada saat observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2015. Peneliti menemukan kenyataan, bahwa saat berlangsungnya proses pembelajaran IPA. Guru hanya memberikan materi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi pembelajaran mulai pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir. Guru tidak melakukan suatu kegiatan pembelajaran di mana siswa mencobakan sendiri apa yang mereka pelajari. Sehingga siswa dapat menemukan sebuah kebenaran dari materi yang dipelajari.

Hal yang sama juga peneliti temukan pada saat observasi selanjutnya pada hari Jumat tanggal 16 Oktober 2015. Peneliti masih menemui kenyataan bahwa guru masih melakukan hal yang sama ketika peneliti observasi sebelumnya. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan panjang lebar.

Ini menyebabkan siswa hanya menghafal materi yang disajikan oleh guru. Siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, terbukti dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Semester I TP. 2015/2016. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Hasil Ujian Akhir Semester IIPA Kelas IVSD Negeri 13
Kapalo Koto Kota Padang Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	FDW	75	40	-	✓
2	FM	75	55	-	✓
3	HY	75	58	-	✓
4	FVF	75	55	-	✓
5	AR	75	60	-	✓
6	ADR	75	60	-	✓
7	AW	75	70	-	✓
8	DW	75	69	-	✓
9	FS	75	75	✓	-
10	FEY	75	85	✓	-
11	FKN	75	80	✓	-
12	HM	75	90	✓	-
13	HN	75	75	✓	-
14	HA	75	88	✓	-
15	JM	75	66	-	✓
16	JS	75	72	-	✓
17	MI	75	45	-	✓
18	MD	75	55	-	✓
19	MA	75	50	-	✓
20	RS	75	62	-	✓
21	RA	75	70	-	✓
22	SA	75	81	✓	-
23	SAR	75	76	✓	-
24	T	75	45	-	✓
25	YNW	75	45	-	✓
26	AS	75	60	-	✓
27	RTAP	75	45	-	✓
28	FSD	75	76	✓	-
Jumlah			1808	9	19
Rata-Rata			64,57		
Persentase			64,57%	32%	68%

**SumberData: Hasil Ujian Akhir Semester I IPA Kelas IV SD Negeri 13
Kapalo Koto Kota Padang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa KKM mata pelajaran IPA adalah 75. Namun kenyataannya dari 28 siswa, siswa yang telah tuntas hanya berjumlah 9 orang, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 19 orang.

Hal ini merupakan suatu masalah yang tidak bisa dibiarkan begitu saja. Karena keterkaitan masalah di atas dapat menimbulkan masalah pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang. Untuk mengatasi hal tersebut. Maka guru dapat menggunakan sebuah metode pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan metode eksperimen.

Dengan menggunakan metode eksperimen siswa dapat melakukan sebuah percobaan terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajarinya. Sehingga dari percobaan tersebut siswa dapat membuktikan kebenaran dari materi pembelajaran. Syaiful, dkk (2006:100) mengatakan bahwa “metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang siswanya mencoba mempraktikkan suatu proses untuk membuktikan sesuatu kebenaran”.

Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Roestiyah (2001:80) mengatakan bahwa “metode eksperimen adalah metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru”.

Jelaslah bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran di mana siswanya melakukan sebuah percobaan lalu siswa mengamati prosesnya

dan siswa menyimpulkan hasil percobaannya. Dari hasil percobaan tersebut disampaikan di depan kelas dan dievaluasi secara bersama dengan guru.

Metode eksperimen akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan cara berfikirnya, karena menggunakan metode eksperimen ini membuat siswa aktif. Siswa dapat mengalami sendiri materi yang sedang dipelajarinya, menemukan dan menarik kesimpulan dari materi yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan metode eksperimen ini, maka masalah yang dihadapi siswa akan bisa diatasi sehingga tujuan pembelajaran IPA yang ingin dicapai akan mudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tindakan kelas adalah **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang. Sedangkan secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan metode eksperimen yang berguna dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD.
2. Bagi guru, penggunaan metode eksperimen dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPA di kelas IV SD.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi penentuan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat Nana (2010:22) mengatakan hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar siswa diperoleh setelah melalui proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Sedangkan Oemar(2011:155) mengatakan bahwa “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Merujuk dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil dalam pembelajaran. Menurut Kunandar (2011:395) disebutkan tujuan hasil belajar antara lain :

(1) Untuk memberikan umpan balik bagi siswa agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan dan memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, (2) untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat diadakan pengayaan dan remedial, (3) umpan balik bagi guru untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan, (4) untuk masukan bagi guru guna merancang kegiatan mengajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai kompetensi dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda dalam suasana yang kondusif menyenangkan, (5) untuk memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas pendidikan sehingga partisipasi orang tua dan komite sekolah dapat ditingkatkan.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Muryono (2011:11) yang mengatakan adapun tujuan hasil belajar terbagi menjadi :

(1) Tujuan umum : menilai pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa. (2) Tujuan khusus : mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, penentuan kenaikan kelas, memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana siswa telah berhasil dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi pedoman serta motivasi bagi guru untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan. Dengan merancang kegiatan mengajar

sedemikian rupa sehingga tujuan hasil belajar tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari beberapa jenis, sebagaimana menurut pendapat Abdul (2009:243) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu “ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

Kemudian Nana(2010:22) juga menambahkan bahwa “sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreatif. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu manerima, menanggapi, menilai, mengelola dan menghayati. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu peniruan, manipulasi, ketetapan, dan artikulasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar peserta didik sekurang-kurangnya harus dapat mencakup tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

2. Hakekat Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian IPA

IPA merupakan serangkaian pengetahuan berupa fakta, konsep dan sebuah proses penemuan yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah dengan pemberian pengalaman langsung untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Menurut Depdiknas (2006:484) mengatakan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan penemuan”.

Pendapat di atas juga diperkuat oleh Wahyana (dalam Trianto, 2012:136) “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”. Bahwa IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, sehingga penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep tetapi juga berupa suatu proses penemuan tentang

alam sekitar.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Suatu mata pelajaran tentunya memiliki tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Begitu juga dengan pembelajaran IPA di SD. Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:484) diantaranya :

(1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTSN.

Pendapat di atas selanjutnya diperkuat oleh Muslichach(2006:23) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut :

(1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Merujuk dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami dan mengembangkan pengetahuan, konsep dan

keterampilan IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan mengetahui segala macam bentuk fenomena yang terjadi di alam semesta sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

IPA yang diajarkan di SD memiliki ruang lingkup tersendiri. Hal ini bertujuan untuk membedakan ruang lingkup pembelajaran IPA dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di SD. Ruang lingkup pembelajaran IPA dapat dijadikan acuan tentang apa-apa yang dipelajari dalam pembelajaran IPA. Menurut Depdiknas (2006:485) ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi aspek antara lain :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yakni manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya adapun ruang lingkup pembelajaran IPA di SD menurut Muslichach(2006:24) adalah :

(1)Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan, (2) benda atau materi, sifat-sifat atau kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik dan cahaya serta pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda langit lainnya, (5) lingkungan teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitan dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat melalui karya teknologi sederhana.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda

atau materi baik sifat atau kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta karya teknologi sederhana.

d. Materi Pembelajaran IPA di SD tentang Gaya Dapat Mempengaruhi Gerak Benda

Gaya adalah tarikan dan dorongan. Semua bentuk tarikan dan dorongan adalah gaya. Contoh tarikan adalah gerakan menarik gerobak, menarik pintu, menarik tali timba, dan menarik layang-layang. Sedangkan contoh dorongan adalah gerakan mendorong meja, menutup pintu, menekan tombol, menginjak pedal sepeda, dan menendang bola. Gaya sesungguhnya tidak dapat dilihat, tetapi akibat dari gaya pada sebuah benda dapat kita lihat dan rasakan.

Menurut Haryanto (2012:159-165) “gaya dapat mempengaruhi gerak benda”. Gaya dapat mempengaruhi gerak benda yang semula diam menjadi bergerak dan benda bergerak menjadi diam, bergerak makin cepat, dan bergerak berubah arah.

Sedangkan menurut Budi (2008:89-90) “gaya dapat mempengaruhigerak benda”. Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya, gaya dapat menyebabkan perubahan arah gerak benda, gaya dapat mempercepat dan memperlambat gerakan suatu benda.

1) Gaya mempengaruhi gerak benda

Gaya yang diberikan pada sebuah objek atau benda mengakibatkan berbagai perubahan. Gaya dapat mempengaruhi benda diam, baik benda yang sedang diam, maupun benda yang bergerak.

(a) Gaya mempengaruhi benda diam

Setelah ditepuk sebuah bola yang tadinya diam menjadi bergerak. Begitupun kelereng yang tadinya diam jika disentil akan bergerak. Tepukan dan sentilan adalah gaya dalam bentuk dorongan.

Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali contoh gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Tukang bakso mendorong gerobak setelah beberapa saat parkir di depan rumah. Pintu pagar yang semula diam menjadi bergerak jika didorong.

Tidak semua benda diam dapat bergerak. Untuk benda diam dapat bergerak dibutuhkan besar gaya yang cukup. Jika gaya yang diberikan tidak cukup benda diam akan tetap diam. Misalnya seorang anak kecil tidak dapat menggerakkan bus mogok.

Benda diam dapat digerakkan jika dikenai besar gaya yang cukup. Misalnya : dinding rumah tidak akan roboh jika didorong oleh empat orang. Dinding tersebut akan roboh jika didorong dengan buldoser.

(b) Gaya mempengaruhi benda bergerak

Gaya yang diberikan pada benda bergerak, memberikan hasil yang bermacam-macam. Benda bergerak dapat menjadi diam jika

diberikan gaya. Bola yang sedang menggelinding dapat berhenti (diam) saat ditahan dengan tali.

Benda bergerak dapat menjadi berubah arah jika dikenai gaya. Bola yang sedang menggelinding dapat berubah arah saat ditahan dengan kaki. Hal ini dapat terjadi jika benda dihadang saat sedang bergerak kencang.

Benda bergerak juga dapat bergerak makin cepat jika mendapat tambahan gaya. Misalnya : meja akan bergeser dengan cepat jika yang mendorongnya makin banyak. Semakin banyak orang yang mendorong, semakin besar gaya yang diberikan. Semakin besar gaya yang diberikan, benda dapat bergerak semakin cepat.

Sebuah bus yang mogok akan bergerak jika didorong oleh lima orang. Bus akan bergerak makin cepat jika didorong oleh lima belas orang. Jadi benda dapat bergerak makin cepat jika benda tersebut mendapatkan gaya yang semakin besar.

Perbedaan mengayuh sepeda di jalan yang datar dengan jalan menurun. Mengayuh sepeda di jalan menurun membutuhkan gaya yang lebih kecil dari pada di jalan yang datar. Bahkan tanpa mengayuh sepeda pun. Sepeda akan terus berjalan di jalan menurun.

3. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat tepat digunakan dalam pembelajaran IPA. Karena metode eksperimen merupakan suatu metode di mana siswa melakukan sebuah penemuan tentang sebuah materi dan membuktikannya sendiri tentang kebenaran dari materi tersebut.

Menurut Amalia,dkk(2009:3.23) mengatakan bahwa “metode eksperimen adalah suatu cara penyajian materi pelajaran di mana siswa secara aktif melakukan dan membuktikan sendiri tentang materi pelajaran yang sedang dipelajarinya”.

Penyataan di atas diperkuat oleh Syaiful (2011:220) yang mengatakan bahwa metode eksperimen adalah “cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sebuah percobaan terhadap materi yang sedang dipelajari dengan mengalami dan menemukan sendiri.

b. Kelebihan Metode Eksperimen

Metode eksperimen memiliki beberapa kelebihan dari metode pembelajaran lainnya. Adapun Kelebihan metode eksperimen menurut Roestiyah (2001:82) adalah sebagai berikut:

(1) Dengan bereksperimen siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi suatu masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya, dan tidak mudah percaya pula kata orang, sebelum ia membuktikan kebenarannya, (2) mereka lebih aktif berfikir dan berbuat, (3) siswa dalam melaksanakan proses eksperimen di samping memperoleh ilmu pengetahuan, juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan, (4) dengan eksperimen siswa membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, sehingga akan mengubah sikap mereka yang tahayul.

Selanjutnya diungkapkan kembali kelebihan-kelebihan metode eksperimen yang disampaikan oleh Hamdani (2011:268) yaitu:

(1) Siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, (2) mereka lebih aktif berfikir dan membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, (3) metode ini didukung oleh asas-asas didaktik modern antara lain siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian, siswa terhindar jauh dari verbalisme, memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistis, mengembangkan sikap berfikir ilmiah dan hasil belajar akan tahan lama dan internalisasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen mempunyai kelebihan-kelebihan di antaranya adalah siswa lebih aktif berfikir dan membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, menggunakan metode ilmiah. Sehingga memperkaya pengalaman siswa dengan hal-hal yang bersifat objektif dan realistis, mengembangkan sikap

berfikir ilmiah dan hasil belajar akan tahan lama.

c. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen

Metode eksperimen tentunya memiliki sebuah tujuan dalam penggunaannya. Adapun tujuan penggunaan penggunaanmetode eksperimen dalam proses pembelajaran menurut Moedjiono (1993:77) bertujuan untuk :

(1) Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari berbagai fakta, informasi atau data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses eksperimen, (2) mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari fakta yang terdapatpada hasil eksperimen melalui hasil eksperimen yang sama, (3) melatih siswa merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan percobaan, (4) kesimpulan dari fakta, informasi, atau data yang terkumpul melalui percobaan.

Menurut Roestiyah (2001:80) tujuan penggunaan metode eksperimen adalah “agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Juga siswa dapat terlatih dalam cara berfikir yang alamiah (*scientific thinking*)

Berdasarkan dari pendapat tujuan penggunaan metode eksperimen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan metode eksperimen adalah agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri persoalan yang dihadapi dengan mengadakan percobaan sendiri dan menarik sebuah kesimpulan berbagai fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui percobaan.

d. Langkah-Langkah Metode Eksperimen

Dalam melaksanakan metode eksperimen diperlukannya langkah-langkah yang telah tersusun secara berurutan. Dengan adanya langkah-langkah ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik. Langkah-langkah metode eksperimen disampaikan berbeda-beda. Menurut Amalia,dkk (2009:3.14) langkah-langkah metode eksperimen adalah :

(1) Jelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen itu, (2) sebutkan alat dan bahan yang diperlukan, berupa ukuran atau takaran yang dibutuhkan, (3) terangkan tahap-tahap kegiatannya atau tahap-tahap prosesnya, (4) apa-apa saja yang perlu diamati dan dicatat, semua hal tersebut di atas tertuang dalam suatu buku petunjuk eksperimen (5) dalam menarik kesimpulan harus hati-hati, sehingga kesimpulannya benar dan tidak keliru.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009:110) ada beberapa langkah-langkah dalam metode eksperimen adalah :

(1) Tetapkan tujuan eksperimen, (2) persiapkan alat dan bahan yang diperlukan, (3) persiapkan tempat eksperimen, (4) pertimbangkan jumlah siswa sesuai dengan alat-alat yang tersedia, (5) perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat memeperkecil atau menghindarkan resiko yang merugikan atau berbahaya, (6) perhatikan disiplin atau tata tertib, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan, (7) berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang mesti dilakukan siswa, termasuk yang dilarang dan yang membahayakan.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan para ahli di atas maka peneliti mengambil langkah-langkah metode eksperimen yang dikemukakan oleh Amalia untuk peneliti terapkan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah metode eksperimen adalah :

1. Menjelaskan tujuan dari eksperimen
2. Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen
3. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen
4. Mengamati dan mencatat hasil percobaan sesuai LKS
5. Menyimpulkan hasil percobaan

e. Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA dengan Materi Gaya Dapat Mempengaruhi Gerak Benda

Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri dan siswa terlatih untuk berfikir ilmiah. Menggunakan metode eksperimen ini siswa akan membuktikan kebenaran dari suatu konsep pembelajaran.

Pada pembelajaran IPA khususnya materi gaya dapat mempengaruhi gerak benda di kelas IV SD. Maka diperlukan metode eksperimen guna membuktikan bagaimana gaya dapat mempengaruhi gerak benda.

Adapun pada pelaksanaannya langkah-langkah metode eksperimen

pada proses pembelajaran materi gaya dapat mempengaruhi gerak benda adalah langkah yang pertama yaitu menjelaskan tujuan dari eksperimen. Secara garis besar tujuan eksperimen pada materi ini adalah mempelajari bahwa gaya dapat mempengaruhi gerak benda.

Langkah kedua yaitu menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen. Semua alat dan bahan yang dibutuhkan terlebih dahulu disiapkan oleh guru. Guru menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen selanjutnya guru membagikan semua alat dan bahan yang diperlukan.

Langkah ketiga yaitu menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen. Guru terlebih dahulu menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen. Siswa diminta untuk melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah kerja yang terdapat dalam LKS. Dengan tetap mengawasi siswa dalam melakukan sebuah percobaan.

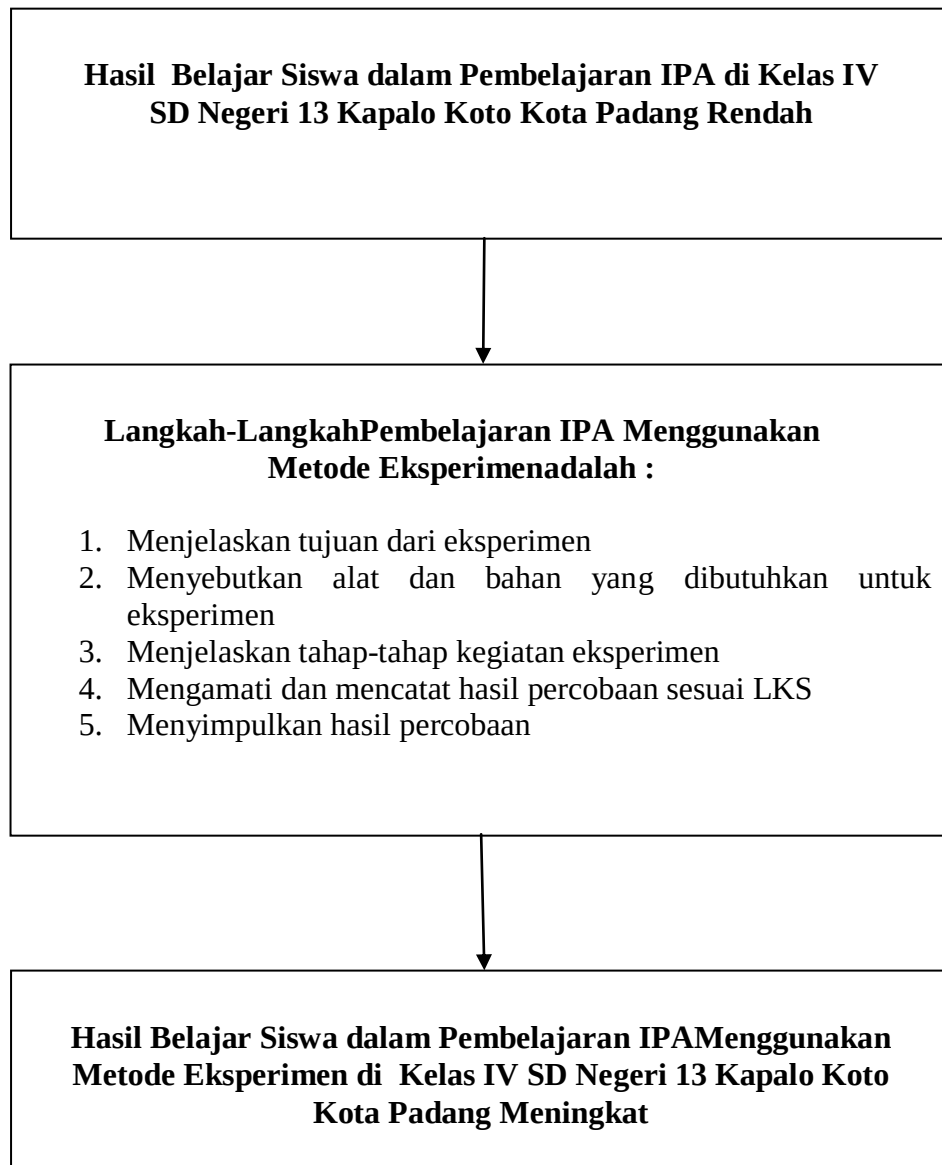
Langkah keempat yaitu mengamati dan mencatat hasil percobaan sesuai LKS. Guru meminta siswa untuk mengamati percobaan yang dilakukannya. Siswa mendiskusikan hasil percobaannya dan mencatat hasil pengamatannya. Selanjutnya pada langkah kelima siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas untuk dapat diambil kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan.

B. KERANGKA TEORI

Penggunaan metode eksperimen dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD tentang gaya dapat mempengaruhi gerak benda. Metode eksperimen ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan dan mencoba sendiri sebuah percobaan untuk menemukan dan menarik kesimpulan terhadap hasil percobaan. Serta menyampaikan hasil percobaan dan dievaluasi. Proses pembelajaran metode eksperimen ini membuat siswa aktif dan mengalami sendiri materi yang akan dipelajarinya.

Kerangka teori penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran gaya dapat mempengaruhi gerak benda dapat dilihat pada bagan berikut :

Kerangka Teori



**Bagan 2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam
Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Eksperimen di kelas IV
SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen memuat 7 aspek yang mendukung tercapainya RPP yang baik yaitu kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, teknik pembelajaran dan kelengkapan instrumen. Hasil yang diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 75% dengan kriteria baik meningkat pada siklus II menjadi 96,43% dengan kriteria sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen terdiri dari lima langkah-langkah pembelajaran yaitu menjelaskan tujuan eksperimen, menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen, menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen, mengamati dan mencatat hasil percobaan sesuai LKS dan menyimpulkan hasil percobaan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada siklus I adalah 77,5% dengan kriteria baik meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil yang

diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa pada siklus I adalah 80% dengan kriteria baik meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 13 Kapalo Koto Kota Padang dari 70,97% meningkat dengan baik sehingga memperoleh 86,41%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan, hendaknya guru merancang sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV.
2. Pada tahap pelaksanaan, hendaknya guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV.
3. Pada tahap hasil belajar, hendaknya guru memahami bahwa dengan menggunakan langkah-langkah metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.